

LAPORAN PELAKSANAAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

**PT. BANK PEMBIAYAAN SYARIAH
MITRA AMAL MULIA**

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dan Pada tahun 2023 ini BPRS Mitra Amal Mulia atau lebih dikenal BPRS MAM adalah tahun Pertama melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan berlakunya POJK tersebut, maka BPRS MAM senantiasa berkomitment dan mendukung Pembangunan ekonomi di Indonesia, lebih jauh lagi, BPRS MAM juga berkomitment untuk terciptanya Pembangunan yang berkelanjutan, yaitu Upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya.

BPRS MAM senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga bank dapat berperan aktif dengan melakukan pengembangan bisnis dengan tata Kelola yang baik serta senantiasa menjaga *Shariah compliance*, disamping itu juga tetap menyelaraskan dan harmonisasi antara kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan *Stakeholder*, hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab BPRS MAM baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BPRS MAM dengan dimensi social dan lingkungan sekitar.

BPRS MAM memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dengan prinsip-prinsip syariah, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut. :

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS MAM terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui pengembangan layanan digital, Selain itu, BPRS MAM juga selalu mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR dan pengembangan kualitas SDM guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional dengan telah memenuhinya kewajiban-kewajiban yang dibayarkan kepada Pemerintah.

a. Kinerja Aspek Ekonomi

(Rp.000)

URAIAN	2022	2023	2024
Kinerja internal			
Dana Pihak Ketiga	34.011.214	39.616.869	48.526.260
Antar Bank Pasiva	20.461.478	20.034.472	22.444.934
Penyaluran Dana			
- Piutang Murabahah	38.470.912	41.394.193	41.207.375
- Pembiayaan Musyarakah	125.000	1.876.385	3.289.295
- Pembiayaan Mudharabah	-	575.833	445.833
- Pembiayaan Ijarah	7.138.054	7.203.802	8.626.881
- Pembiayaan Multijasa	1.956.295	3.914.135	6.124.302
- Qordh	808.411	358.567	211.338
Pendapatan operasional setelah basil	4.954.367	5.775.109	6.799.594
Laba / rugi	410.429	752.970	817.012
Aset	63.066.980	73.151.930	83.853.029
Jaringan Kantor			
- Kantor Pusat	1	1	1
- Kantor Cabang	2	2	2

b. Kinerja Aspek Sosial

Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan *stakeholder* utama bagi BPRS MAM karena itu BPRS MAM memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPRS MAM, ketiga stakeholder tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

BPRS MAM mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk Pembiayaan sesuai prinsip syariah dan simpanan kepada nasabah dengan bagi hasil yang kompetitif serta berkomitmen untuk memberikan layanan prima atas produk dan/atau jasa yang disediakan, juga menyampaikan informasi produk atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah.

Salah satu Kinerja Aspek Sosial yang tidak ada di dalam bank konvensional dan merupakan wujud kepedulian dalam kehidupan social Masyarakat yaitu produk bantuan sosial bagi Masyarakat yang membutuhkan dan tidak mampu saat ini yang merupakan pemberian pinjaman kepada orang lain, dimana peminjam tidak diharuskan mengembalikannya apabila dirasakan benar-benar peminjam tidak mampu untuk mengembalikannya atau fasilitas **Qardhul Hasan**, serta pengelolaan dan penyaluran Dana ZIS yang tepat sasaran.

No	Deskripsi Kegiatan	Pihak Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	Sedekah Jumat PA SAHABAT YATIM	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp 500.000
2	Sedekah Jumat ke PA SAUD AL IDRIS	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp 500.000
3	Sedekah Jumat ke PA RUMAH YATIM	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp 500.000
4	Sedekah Jumat ke PA RUMAH YATIM	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp 500.000
5	Donasi utk gebyar takbir di TPQ ALBAHRAWI	Yayasan TPQ Al Bahrawi	Rp 500.000
6	Sedekah ke PA AYATUNA	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp 500.000
7	Bakti sosial ke PA GHIFARI Girikerto Pengasih	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp 500.000
8	Sedekah ke PA di Kulonprogo	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp1.000.000
9	Sedekah ke PAIMAM ASYAFI &PNTI MUH WTS	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp1.000.000
10	Sumbangan ke PA binaan Bpk. Yusli	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp1.000.000
11	Bakti sosial via Asbisindo	Kaum duafa	Rp1.000.000
12	Sumbangan ke masjid Kampung Kramat Jaksel	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp1.000.000
13	Bakti sosial ke warga sekitar kantor	Warga duafa	Rp1.000.000
14	sedekah jum'at ke masjid MUTTAQIN	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp1.125.000
15	Sedekah ke PA NUR HIKMAH	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp1.334.000
16	Sumbangan utk bencana banjir di sumbar	Bencana alam	Rp1.500.000
17	Bakti sosial ke warga sekitar kantor	Bankti sosial dalam rangka Milad	Rp1.998.500
18	Sedekah ke PA Muhammadiyah Gamping	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp2.000.000
19	Sumbangan ke PAY SAUD AL IDRIS Gamping	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp2.000.000
20	Sumbangan ke Palestina via Asbisindo	Bantuan kemanusiaan	Rp2.000.000
21	Sumbangan pembangunan masjid Nur Hidayah	bantuan pembangunan masjid	Rp5.000.000
22	Bakti sosial di PA sekitar kantor Wonosari	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp6.338.000
23	Penyaluran zakat PAY RUMAH SAJADA	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp2.000.000
24	penyaluran zakat ke PAY MUSTIKA TAMA	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp2.000.000
25	Penyaluran zakat ke PAY AN NUR	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp2.000.000
26	Sumbangan ke masjid blangkon	bantuan kegiatan masjid	Rp2.000.000
27	Penyaluran zakat ke PAY SAHABAT YATIM, Gamping	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp2.000.000
28	Sumbangan ke MASJID JAMI' NGABEAN	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp3.000.000
29	Penyaluran zakat ke PA IMAM SYAFII & PA MUH wates	Yayasan Yatim dan Duafa	Rp4.000.000

c. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas kantor, untuk bisa dipakai bolak balik, Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk di atas Jam 17.00, AC digunakan sesuai kebutuhan dengan jika meninggalkan ruangan yang cukup lama AC dimatikan, dan setiap karyawan yang akan pulang kantor, seluruh ruangnya harus dimatikan, sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup akibat pemakaian kertas yang berlebih dapat merusak tumbuh-tumbuhan. Demikian juga dengan penghematan listrik dapat membantu mengurangi emisi karbon dari penggunaan PLN yang banyak menggunakan bahan bakar dari batubara

BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT. BPR Syariah Mitra Amal Mulia

PT. BPR Syariah Mitra Amal Mulia berdiri sejak tanggal .. Nopember 2007 di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta beralamat di Jalan Godean Km.4 Kajor Nogotirto Gamping Sleman dengan status kantor sewa. Adapun kegiatan operasional perbankan dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah, guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan meningkatkan corporate image perusahaan, terhitung sejak tanggal 22 November 2012 BPRS MAM melakukan pemindahan lokasi ke gedung baru yang lebih representatif di Jalan Siliwangi No. 9 Ringroad Barat Demakijoyang peresmianya dilakukan oleh Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Yogyakarta.

Sebagai bank syariah kami hadir untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya guna memberikan pelayanan perbankan terbaik dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana dalam Visi kami yaitu **“Menjadi BPR Syariah yang terpercaya dalam bermuamalah”**.

Tujuan usaha perusahaan dilandasi oleh suatu falsafah yang sejak perusahaan didirikan tetap dipegang teguh yaitu “membantu meningkatkan produktifitas penggunaan dana masyarakat, menjamin rasa aman serta memberikan kemudahan dalam transaksi finansial dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah sebagaimana moto kami **“Berkembang Dalam Keberkahan”**

Motto kami mengandung implikasi bahwa perusahaan memandang sumber daya manusia sebagai asset utama yang harus secara terus menerus dikembangkan mutu dan kemampuannya serta spiritualnya. Dengan demikian profesionalisme perbankan yang kami cita-citakan akan terwujud dan manfaatnya terasa didalam pelayanan kami kepada masyarakat luas khususnya kepada para nasabah, terlebih setiap karyawan dibekali kemampuan dan keahlian sesuai bidangnya dengan harapan akan memperoleh suatu **Keberkahan**.

Lebih dari 16 tahun kami hadir untuk memberikan kontribusi terbaik untuk membantu dalam pengembangan ekonomi umat khususnya usaha Mikro (UMKM) dengan berbagai produk unggulan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan skim Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Ijarah dan lain sebagainya, disamping itu guna memenuhi keinginan para nasabah maupun masyarakat kami juga menghadirkan berbagai Pembiayaan guna memenuhi kebutuhan masyarakat seperti Pembiayaan Talangan Umrah, Talangan Haji, Pembiayaan Kepemilikan Emas dan lain sebagainya dengan Margin maupun ujroh yang sangat kompetitif.

Untuk Produk Funding kami memiliki berbagai produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti Tabungan Umroh/Haji, Tabungan Qurban (Qurma), Tabungan Belia yang berkesempatan memperoleh undian Bonus, Tabungan Cendekia, Tabungan Ukhuwah yang merupakan produk tabungan Bersama dengan BPRS lain dan berhadiah mobil Xpander, Umroh dan hadiah hiburan lainnya yang diundi masing-masing BPRS, sehingga kesempatan memperoleh hadiah hiburan seperti motor Beat, Kulkas, TV, Sepeda sangat besar. Selain itu kami juga mempunyai produk Deposito dengan Nisbah Bagi Hasil yang cukup kompetitif dan menarik.

Selain Produk Pembiayaan dan Dana kami juga mempunyai beberapa layanan guna membantu memudahkan masyarakat maupun nasabah untuk memenuhi kebutuhannya seperti pembayaran Listrik, pembelian pulsa, Gadai (Rahn), penukaran uang valas (Real), Penyaluran Wakaf Uang. Saat ini untuk mewujudkan mimpi bagi masyarakat untuk berwakaf tidak harus diwujudkan dalam bentuk Tanah atau kendaraan, namun saat ini masyarakat bisa berwakaf dengan Uang, hasil pengembangannya bisa disalurkan kepada yang dituju melalui Nazhir dan pokok uangnya bisa diambil Kembali secara wutuh.

Secara konsisten BPRS MAM senantiasa berusaha terus meningkatkan dan menyempurnakan sistem Teknologi (IT) yang dimiliki mengikuti perkembangan teknologi yang begitu cepat dan Kini dengan mendayagunakan jaringan komputerisasi yang terpadu melalui program kerjasama dengan IBA, berbagai kemudahan transaksi perbankan dapat dinikmati oleh masyarakat / nasabah. Sistem komputer yang ada saat ini telah mengacu pada ketentuan dan standar perbankan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan dukungan sistem komputer yang ada saat ini jelas akan memudahkan sistem administrasi yang baik, sehingga kerahasiaan data nasabah dapat terjamin dan dengan demikian masyarakat / nasabah tidak perlu lagi kuatir ber bank dengan BPRS MAM.

Visi :

“Menjadi BPR Syariah terpercaya dalam bermuamalah”

Misi :

- a. Menciptakan kemitraan dalam bermuamalah yang amanah, transparan dan professional
- b. Mengembangkan kegiatan ekonomi umat dengan mengoptimalkan potensi usaha mikro
- c. Mempekerjakan pegawai yang professional dan jujur
- d. Memberikan hasil yang layak kepada stakeholder

B. PENJELASAN DIREKSI

Direksi berkomitmen bahwa setiap orang memiliki akses dan memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki akses keuangan yang berkelanjutan melalui kemudahan dalam mendapatkan akses baik informasi mengenai produk funding maupun informasi mengenai produk lending (inklusi keuangan) untuk mengembangkan ekonomi keluarga.

Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Ftnance) adalah konsep baru yang didorong pelaksanaannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK nomor 51 tahun 2017. Dengan dikeluarkannya aturan mengenai keuangan berkelanjutan ini menjadi dukungan penting yang dirasakan oleh PT BPRS MAM, karena niat baik serta tujuan yang ingin dicapai oleh PT BPRS MAM didukung dan selaras dengan tujuan dari pemerintah Indonesia melalui peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ini. Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar, yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Kebijakan mengenai keuangan berkelanjutan ini merupakan hal baru yang dijalankan di Indonesia, tentunya banyak hal yang masih harus dipelajari oleh PT BPRS MAM baik dari sisi strategi sampai penyesuaian pelaksanaan proses operasional. Dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh PT BPRS MAM tentu saja ada tantangan-tantangan untuk penerapan kebijakan ini. Tantangan utama terkait masalah kemampuan sumber daya insani (SDI) menjadi salah satu faktor penting yang menjadi tantangan saat ini.

Karyawan PT BPRS MAM perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, PT BPRS MAM berkomitmen dalam melaksanakan program pendidikan dan pelatihan seluruh karyawan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawannya supaya program keuangan berkelanjutan secara tepat dan baik.

C. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Dewan Pengawas Syariah

- Ketua : Dr. Asmuni, S.Ag. MA
- Anggota : Drs. Abdul Halim, M.Hum

2. Dewan Komisaris

- Komisaris : Murlis Mudra, SE., MM
- Komisaris : Drs. Delyuzar Harmaini, MM

3. Dewan Direksi

- Direktur Utama : Noor Aslan, SE.,MM.
- Direktur : Yulianto, SE.,M.Ak.

4. Kepala Cabang

- Cabang Wonosari : Sugiyo
- Cabang Kulon Progo : Junaidi

5. Pejabat Eksekutif

- PE Kepatuhan & Menris : Sugiyarto
- PE Audit Intern : Melky Setiawan

6. Kepala Bagian

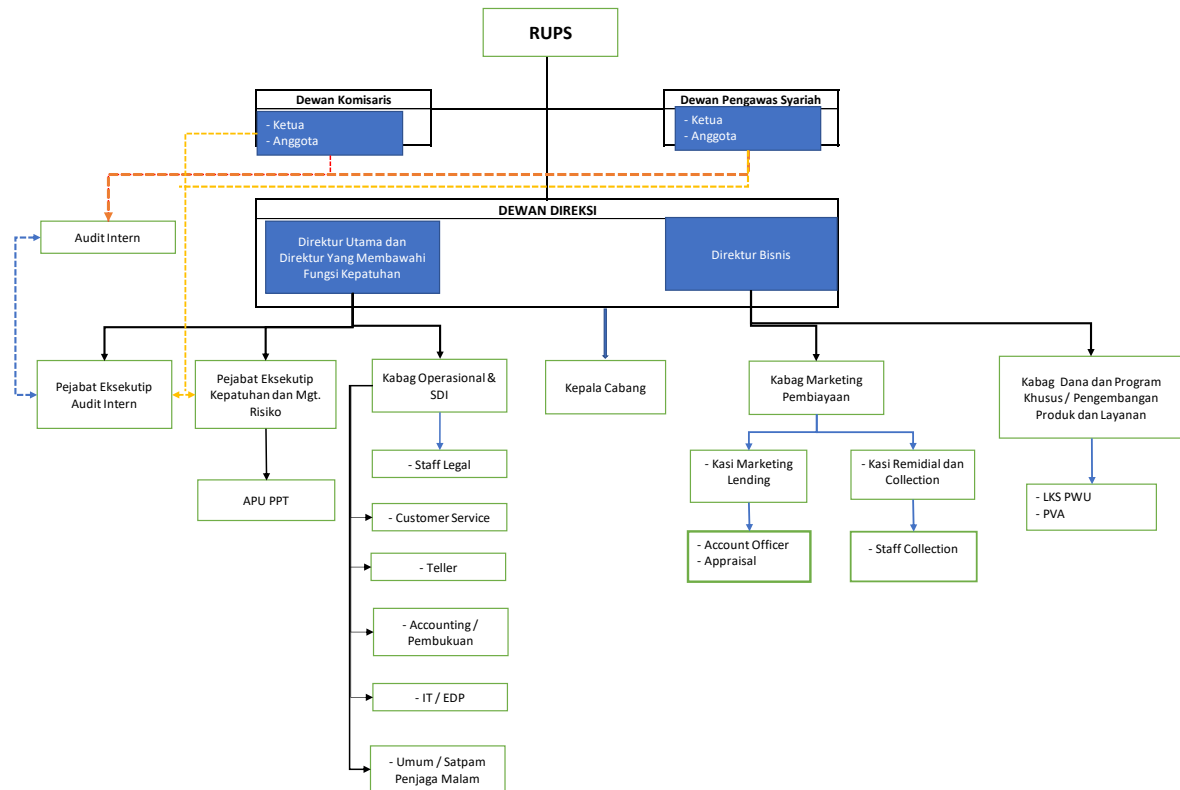
- Kabag. Operasional : Lira Aquarina
- Kabag. Maketing : Syamsuar Nur Ikhsan Iskandar

D. JUMLAH KARYAWAN :

Saat ini jumlah karyawan (staf & non staf) dan pengurus PT. BPRS Mitra Amal Mulia adalah 58 orang dengan perincian pria 38 orang dan wanita 14 orang dengan latar pendidikan sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	Jumlah
S3	1
S2	5
S1	36
D3	3
D2	1
SMA	12
SMP	1
SD	1

E. STRUKTUR ORGANISASI



F. KEPEMILIKAN SAHAM

Prosentasi kepemilikan saham

	NAMA PEMEGANG SAHAM	MODAL DISETOR	%	LEMBAR SAHAM
1	Mahyudin Al Mudra	1.847.000.000	33,58%	3.694
2	Murlis Mudra	111.000.000	2,02%	222
3	Dahniar Muchlis	660.000.000	12,00%	1.320
4	Desky Yahya Irawan	550.000.000	10,00%	1.100
5	Yeani Oktora	550.000.000	10,00%	1.100
6	Devy Noviana	655.000.000	11,91%	1.310
7	Yessica Amelia	655.000.000	11,91%	1.310
8	Ferry Yuli Irawan	161.000.000	2,93%	322
9	Auditta Martyanne	155.500.000	2,83%	311
10	Fedy Gusti Kostiano	155.500.000	2,83%	311

G. PRODUK DAN LAYANAN

1. Produk dan layanan BPRS pada umumnya adalah menghimpun dana dari pihak ketiga (masyarakat) dalam bentuk tabungan dan deposito dan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Adapun produk dan layanan yang dimiliki BPRS Mitra Amal Mulia adalah :

Produk Penghimpunan Dana :

1. Tabungan Qurma
Tabungan Qur'Ma iB adalah Tabungan Wadiah yang diperuntukkan untuk kesiapan bagi masyarakat baik perseorangan maupun badan usaha yang mempunyai keinginan untuk berqurban pada saat Hari Raya Idul Adha.
 2. Tabungan Cendekia
Tabungan Cendekia iB merupakan produk tabungan yang diperuntukkan mempersiapkan dana pendidikan anak sejak usia dini mulai TK, SD hingga jenjang Universitas.
 3. Tabungan Mulia Wadiah
Tabungan Mulia Wadi'ah iB adalah jenis tabungan syariah yang menggunakan akad wadi'ah dalam pengelolaan simpanannya. Tabungan yang dapat disetor dan ditarik setiap saat.
 4. Tabungan Mulia Mudharabah
Tabungan Mulia Mudharabah iB merupakan produk tabungan yang menggunakan akad Mudharabah dengan system bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati
 5. Tabungan Ukhuwah
Tabungan Ukhuwah adalah tabungan bersama BPR Syariah Indonesia, merupakan tabungan dengan Akad Mudharabah Mutlaqah dengan tambahan assesoris produk yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah yang mekanimesnya dan tata caranya telah ditentukan. Penentuan pemenangnya melalui mekanisme Undian yang dilakukan setahun sekali dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditentukan. Prinsip bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.
 6. Tabuhan Mudahaji dan Umroh
Tabungan Haji dan Umroh Mulia iB ini merupakan produk tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat baik perseorangan maupun badan usaha untuk mempersiapkan nasabah dalam mewujudkan dalam melaksanakan Ibadah Haji maupun Umroh. Akad yang digunakan yaitu akad Wadi'ah.
- Deposito
7. Deposito Mulia Mudharabah
Deposito Mulia Mudharabah iB ini merupakan Produk pilihan investasi dengan jangka waktu tertentu (1,3,6,12 bulan) dan dapat diperpanjang secara otomatis (ARO/Automatic Roll Over), menggunakan prinsip Mudharabah dengan system bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal

Produk Penyaluran Dana

Produk Pembiayaan BPRS MAM saat ini dibedakan menjadi :

- Pembiayaan Berdasarkan Bagi Hasil
- Produk Pembiayaan Prinsip Sewa Menyewa
- Produk Pembiayaan Prinsip Jual Beli

1. Pembiayaan Berdasarkan Bagi Hasil :

Mudharabah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan

Musyarakah bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (syirkah), dimana Bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan selanjutnya Bank dan Nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu

Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) adalah bentuk kerjasama 2 pihak untuk kepemilikan asset (barang) dimana kerjasama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak yang disebabkan oleh pembelian atau pengalihan komersial secara bertahap, sementara pihak yang lain bertambah hak kepemilikannya

2. Pembiayaan Prinsip Sewa Menyewa

Ijarah adalah kontrak sewa di mana bank atau lembaga keuangan menyewakan peralatan, gedung atau barang, kepada salah satu pelanggannya dengan mengenakan biaya yang telah ditentukan dengan pasti sebelumnya;

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) adalah akad sewa menyewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan objek akad dari pemberi sewa (mu'ajir) kepada penyewa (musta'jir) melalui akad jual beli atau hibah setelah berakhirnya masa sewa.

Multijasa pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/manfaat yang dibutuhkan nasabah

3. Pembiayaan Prinsip Jual Beli

Murabahah yaitu perjanjian jual-beli antara bank dengan nasabah

Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) yaitu pembiayaan khusus untuk pembelian Emas, jenis emas lantakan (Batangan)

Istishna penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan Bank yang disepakati.

Salam perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh

4. Pembiayaan Lain

Qord merupakan pembiayaan dengan prinsip pinjam meminjam yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. rjanjian jual-beli antara bank dengan nasabah

Pembiayaan Sindikasi yaitu fasilitas pemberian pembiayaan yang merupakan hasil kerjasama antara dua atau lebih Bank / lembaga pembiayaan kepada debitur untuk suatu pembiayaan proyek baik dalam bentuk investasi maupun modal kerja dengan syarat dan ketentuan pembiayaan yang disepakati oleh para pihak.

Pembiayaan ulang (refinancing) adalah pemberian fasilitas pembiayaan baru bagi nasabah baru atau nasabah yang belum melunasi pembiayaan sebelumnya. Sedangkan pembiayaan ulang syariah (sharia refinancing) adalah pembiayaan ulang berdasarkan prinsip syariah..

Pembiayaan Qordul Hasan Mulia merupakan Pembiayaan untuk talangan dan modal kerja nasabah yang kurang mampu (Tergolong 8 Asnaf) tanpa tambahan margin /bagi hasil

Rahn (Gadai Emas) Menjadikan barang yang memiliki nilai (Emas) menurut syari'at sebagai jaminan hutang, hingga orang tersebut dibolehkan mengambil hutang atau mengambil sebagian manfaat barang tersebut

JASA PELAYANAN

1. Pedagang Valuta Asing
2. Pembayaran Listrik, PDAM
3. Pembelian token listrik, pulsa
4. Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU)

BAB IV

ANALISIS DANA DAN PEMBAHASAN

Membangun Kinerja Berkelanjutan

BPRS MAM berkomitmet untuk Membangun budaya keberlanjutan di internal dengan melakukan pemahaman kepada seluruh karyawan melalui meeting-meeting agar dapat melakukan penghematan penggunaan kertas kantor, untuk setiap kegiatan agar sebisa mungkin menggunakan kertas bekas atau jika dicetak dilakukan secara Bolak balik. Hal ini dimaksudkan dalam rangka untuk mengurangi pemakaian kertas, agar semakin banyak pohon yang tidak habis ditebang untuk dibuat kertas. Selain itu penghematan juga di pemakaian listrik di kantor-kantor baik pusat mau pun cabang agar setelah jam 4 sore sebaiknya ac di bagian ruangan Customer Service dimatikan, demikian juga pemakaian listrik, agar setelah jam operasional kantor, dilakukakan penghematan.

Budaya untuk keberlanjutan Surnber Daya Alam, ditanamkan ke karyawan dari level tertinggi Direksi sampai ke Office Boy. Demikian juga penggunaan plastik, agar sebisa mungkin dikurangi, jika masih dipakai sebaiknya tetap digunakan karena sampah plastic yang dibuang susah diurai oleh tanah.

Kinerja ekonomi

Pada Tahun 2024 BPRS MAM menunjukan kinerja yang positif, kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan margin pembiayaan dan efisiensi di segala bidang. Selain itu, sepanjang tahun 2024 BPRS MAM melakukan penyaluran Pembiayaan dengan posisi Baki Debet per akhir tahun 2024 adalah Rp. 59.905.024, meningkat dibandingkan dengan posisi Baki Debet tahun 2023

Komposisi Pembiayaan didominasi oleh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Multijasa. Dalam menjaga kualitas Pembiayaan dilakukan pendalaman dan analisa secara intensif dengan mengkaji kemampuan bayar debitur dan melakukan analisis kemampuan membayar secara berkala untuk menentukan apakah debitur mampu bertahan atau tidak, sehingga dapat segera dilakukan Langkah-langkah dalam penanganannya, sehingga dapat diantisipasi untuk tidak masuk Non Performing Finance (NPF), Penerapan ini berhasil menjaga profit dan kualitas pembiayaan dengan baik, sedangkan disisi likuiditas, BPRS MAM dalam menjaga posisi Likuiditasnya melakukan Stret Test secara berkala dengan memonitor jatuh tempo simpanan 25 terbesar serta melakukan perencanaan terhadap booking pembiayaan agar Likuiditas tetap terjaga.

Kinerja ekonomi juga terkait erat dengan risiko sosial dan lingkungan. Bagi BPRS MAM , risiko sosial terbesar adalah kompetensi sumber daya manusia yang berkaitan dengan digitalisasi dan pelayanan kepada nasabah, sedangkan risiko lingkungan adalah perubahan cuaca yang ekstrim. Risiko perubahan iklim menjadi tanggung jawab kita semua. Meski demikian, sebagai lembaga jasa keuangan, BPRS MAM mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan kepada sektor-sektor usaha yang berhubungan dengan risiko lingkungan hidup (ramah lingkungan).

Kinerja Sosial

a. Komitmen dalam memberikan Pelayanan Produk dan Jasa

BPRS MAM memiliki komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan memberikan pelayanan produk dan jasa yang setara bagi semua nasabah dan mitra. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan BPRS MAM dalam memberikan pelayanan yang bernilai dan berkelanjutan.

Pengembangan produk dan jasa dilakukan dengan inovasi melalui transformasi digital untuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi dan memenuhi kebutuhan nasabah, Transformasi digital akan terus diupayakan dalam meningkatkan pelayanan siring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, sehingga dalam jangka panjang, transformasi digital ini akan menjadi model bisnis perbankan yang baru dan pada waktu yang sama akan mengurangi transportasi yang dilakukan oleh nasabah sehingga dapat menurunkan polusi dan emisi karena berkurangnya aktivitas kendaraan.

b. Ketenagakerjaan

Bahwa Sumber Daya Insani (SDI) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Bank. BPRS MAM terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDI melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDI yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan BPRS MAM secara terstruktur dalam rangka menyiapkan karyawan yang nantinya akan menempati posisi senior dengan melakukan Penilaian Performance Appraisal setiap Tahun dan standarisasi Grade setiap posisi dalam struktur Organisasi dan mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya.

Dalam rangka untuk memotivasi karyawan, BPRS MAM juga memberikan apresiasi bagi karyawan berprestasi untuk diberikan Tunjangan Prestasi, Bonus dan lain sebagainya, sedangkan untuk kenyamanan juga difasilitasi tempat yang nyaman bagi semua karyawan dengan segala sarana prasana untuk mendukung kinerjanya.

c. Masyarakat

Dalam rangka pemahaman kepada masyarakat akan kegiatan perbankan, maka BPRS MAM membuat program Literasi dan Inklusi keuangan secara periodic baik di kantor Pusat maupun Kantor Cabang, hal ini juga seiring dengan himbuan dari Pemerintah dan ketentuan OJK yang mengharuskan setiap bank untuk melakukan Literasi dan Inklusi keuangan minimal 2 (dua) kali setiap tahunnya.

Dalam rangka menghadapi ketidakpuasan nasabah, maka BPRS MAM menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nasabah yang menyampaikan pengaduan tertulis baik: melalui media cetak, media elektronik, dan media sosial maupun jalur komunikasi lain seluruhnya akan ditanggapi oleh BPRS MAM dan BPRS MAM telah memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah.

Selain itu sebagai tanggungjawab social kemasyarakatan dan ditunjuknya BPRS MAM sebagai UPZ, maka secara rutin menyalurkan dana ZIS kepada Masyarakat yang membutuhkan dan penyaluran tersebut rutin dilaporkan kepada Masyarakat dalam laporan keuangan publikasi dan dilaporkan kepada Baznas, disamping penyaluran ke panti asuhan secara periodic. Selain itu BPRS MAM juga menyediakan Pembiayaan Kebajikan yaitu Qordhul Hasan.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam rangka memelihara kelestarian lingkungan hidup, BPRS MAM memiliki kebijakan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan semua karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan dapat terjaga. Sebagai lembaga jasa keuangan,

BPRS MAM menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengelolaan limbah dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap.

e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa

Pengembangan Produk dan Jasa dilakukan dengan melakukan Inovasi-inovasi seiring dengan perkembangan pasar dan teknologi, transformasi digital menjadikan salah satu andalan bagi jasa keuangan dalam melayani nasabahnya dan BPRS MAM terus berupaya untuk menyiapkannya guna menghadapi tantangan dan persaingan Lembaga keuangan dengan tetap memperhatikan aspek Lingkungan hidup dan social.

Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan memberikan dampak positif pada kelestarian lingkungan, efisiensi, dan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, adanya produk atau jasa keuangan berkelanjutan akan menciptakan daya saing perekonomian secara global dan menjaga bumi untuk generasi yang akan datang

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan akan selalu dilakukan BPRS MAM, hal ini dilakukan Dalam rangka menjaga kepuasan nasabah terkait produk dan/atau layanan, BPRS MAM senantiasa melakukan pengawasan, evaluasi dan peningkatan mutu produk dan/atau layanan dan terus berupaya untuk meningkatkan sistem teknologi informasi perusahaan karena area ini semakin membutuhkan perhatian seiring dengan pesatnya laju teknologi di era revolusi industri 4.0 saat ini. Teknologi informasi perusahaan harus selalu diperbarui mengikuti perkembangan aktivitas bisnis, terutama pada sistem ketersediaan layanan, sistem keandalan, sistem keamanan, dan sistem pendeteksi penipuan/kecurangan.

Yogyakarta, 30 April 2025
PT. BPR Syariah Mitra Amal Mulia

Direksi


Dewan Komisaris


Noor Aslan
Direktur Utama




Murlis Mudra
Komisaris


Yulianto
Direktur


Delyuzar Harmaini
Komisaris